

**STATUS KEBERLANJUTAN KOTA BATU SEBAGAI
KAWASAN AGROPOLITAN**



TESIS

AMI RAHAYU
NIM. 21080111400003

**PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

STATUS KEBERLANJUTAN KOTA BATU SEBAGAI

KAWASAN AGROPOLITAN

DI SUSUN OLEH

AMI RAHAYU
NIM. 21080111400003

MENGETAHUI,
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING UTAMA

PEMBIMBING KEDUA

Prof. Dr. Ir. AZIS NUR BAMBANG, MS Dr. Ing. Ir. GAGOEK HARDIMAN

KETUA PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU LINGKUNGAN

Prof. Dr. Ir. PURWANTO, DEA

LEMBAR PENGESAHAN

**STATUS KEBERLANJUTAN KOTA BATU SEBAGAI
KAWASAN AGROPOLITAN**

Disusun oleh :
Ami Rahayu
21080111400003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 14 Nopember 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Ketua

Tanda Tangan

Prof. Dr. Ir. Azis Nur Bambang, MS

.....

Anggota

1. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman

.....

2. Dr. Dra. Hartuti Purnaweni, MPA

.....

3. Dr. Dra. Kismartini, M.Si

.....

P E R N Y A T A A N

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang Saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang Saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan sebuah atau sebagian tesis ini bukan hasil karya Saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang Saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, Nopember 2012

Ami Rahayu

BIODATA PENULIS



Ami Rahayu lahir di Malang, pada tanggal 6 Maret 1981, pada tahun 1999 lulus Sekolah Menengah Umum Negeri 8 Malang, pada tahun 2005 lulus S-1 pada Jurusan manajemen Sumberdaya Perairan Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya Malang. Pada tahun 2006 mulai bertugas pada Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu sampai dengan sekarang. Pada tahun 2011 mendapat tugas belajar dari Pusbindiklatren - Badan Perencanaan Pembangunan Nasional melanjutkan pendidikan pada Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro, Semarang, dengan judul tesis: “Status Keberlanjutan Kota Batu Sebagai Kawasan Agropolitan“, dan telah selesai pada bulan Nopember 2012.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, berkah, hidayah dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“STATUS KEBERLANJUTAN KOTA BATU SEBAGAI KAWASAN AGROPOLITAN”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai Gelar Magister Ilmu Lingkungan pada Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Dengan selesainya penyusunan tesis ini, Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, yang telah membantu samapi dengan tersusunnya tesis ini.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Ir. Azis Nur Bambang, MS dan Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman yang bertindak sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, dan kepada Dr. Dra. Hartuti Purnaweni dan Dr. Dra. Kismartini, M.Si. selaku dosen penguji atas masukan perbaikan yang telah diberikan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA selaku Ketua Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk mengikuti program pascasarjana di Universitas Diponegoro Semarang, serta kepada Kepala Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana-Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Pusbindiklatren-Bappenas) dan Pemerintah Kota Batu atas beasiswa dan kesempatan belajar yang diberikan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada tokoh masyarakat Kota Batu, ketua gabungan kelompok tani se-Kecamatan Bumiaji, Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan se-Kecamatan Bumiaji dan petugas POPT, aparat desa se-Kecamatan Bumiaji, Ketua Yayasan Pusaka, Bappeda Kota Batu, Kepala Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu, atas kesediaannya menjadi responden penelitian.

Ucapan terima kasih juga Penulis sampaikan kepada teman dan sahabat di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Angkatan ke-32 atas kebersamaan, persahabatan dan hari – hari yang indah selama ini.

Dan tentu saja, Penulis menyampaikan rasa terima kasih setinggi-tingginya kepada orang tua yang senantiasa turut memberikan dukungan, motivasi dan doa restu dalam penyelesaian tesis ini, dan kepada suami atas kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanannya serta tak lupa Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kakak dan adik yang selalu mendoakan yang terbaik sehingga Penulis dapat menyelesaikan studi dan penelitian hingga tersusunnya tesis ini.

Akhirnya Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi para pihak. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Semarang, Nopember 2012

Ami rahayu

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
TESIS	ii
PERNYATAAN	iii
BIODATA PENULIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan	7
1.3.1 Tujuan umum	7
1.3.2 Tujuan khusus.....	8
1.4 Manfaat	8
1.4.1 Manfaat teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat praktis	8
1.4.2.1 Manfaat bagi pemerintah.....	8
1.4.2.2 Manfaat bagi petani.....	8
1.4.2.3 Manfaat bagi masyarakat.....	8
1.5 Hipotesis	9
1.6 Penelitian terdahulu	9
1.7 Roadmap penelitian.....	10
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pembangunan berkelanjutan	11

2.1.1	Pengertian.....	11
2.1.2	Prinsip pembangunan berkelanjutan.....	12
2.2	Agropolitan	13
2.2.1	Konsep Agropolitan.....	16
2.2.2	Agrowisata	17
2.3	Analisis keberlanjutan	17
2.4	Analisis pengambilan keputusan.....	21
III.	METODE PENELITIAN	23
3.1	Tipe Penelitian	23
3.2	Waktu dan lokasi penelitian.....	23
3.3	Jenis dan Sumber Data	23
3.4	Teknik Analisis	24
3.5	Kerangka Pemikiran.....	29
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.2	Indeks status Keberlanjutan	38
4.2.1	Indeks Keberlanjutan Dimensi ekologi.....	40
4.2.2	Indeks Keberlanjutan Dimensi ekonomi.....	40
4.2.3	Indeks Keberlanjutan Dimensi sosial	41
4.2.4	Indeks Keberlanjutan Dimensi infrastruktur.....	42
4.3	Atribut – atribut yang mempengaruhi nilai keberlanjutan.....	42
4.3.1	Dimensi ekologi.....	42
4.3.2	Dimensi ekonomi.....	49
4.3.3	Dimensi sosial	56
4.3.4	Dimensi infrastruktur	62
4.4	Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan	68
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	77
	Lampiran	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Roadmap Penelitian	10
Gambar 2. Elemen Proses Aplikasi MDS	18
Gambar 3. Hubungan Antara Infrastruktur Dengan Sistem Sosioekonomi Dan Lingkungan	20
Gambar 4. Proses aplikasi MDS Dalam Penilaian Status Keberlanjutan Kota Batu Sebagai Kawasan Agropolitan.....	25
Gambar 5. Dimensi Dan Atribut Dalam Penilaian Status Keberlanjutan Kota Batu Sebagai Kawasan Agropolitan.....	27
Gambar 6. Alur Kerangka Pemikiran	29
Gambar 7. Pemanfaatan Ruang Faktual Kecamatan Bumiaji	33
Gambar 8. Pembangunan Vila Di Tengah Perkebunan Apel.....	34
Gambar 9. Komoditas Sayuran unggulan Kecamatan Bumiaji.....	35
Gambar 10. Perkebunan Apel Di Desa Tulungrejo	36
Gambar 11. Atribut yang Sensitif yang Mempengaruhi Keberlanjutan Dimensi Ekologi	43
Gambar 12. Foto Pemanfaatan Lahan Pekarangan Penduduk Di Desa Punten Kecamatan Bumiaji	48
Gambar 13. Atribut yang Sensitif yang Mempengaruhi Keberlanjutan Dimensi Ekonomi	49
Gambar 14. Rekapitulasi Jumlah penduduk Kecamatan Bumiaji Berdasarkan Matapencaharian.....	55
Gambar 15. Atribut yang Sensitif yang Mempengaruhi Keberlanjutan Dimensi Sosial.....	56
Gambar 16. Grafik Perbandingan Tingkat Pendidikan Penduduk Kecamatan Bumiaji	61

Gambar 17. Atribut yang Sensitif yang Mempengaruhi Keberlanjutan	
Dimensi Infrastruktur	62
Gambar 18. Kriteria Penilaian AHP Pada Tiap dimensi.....	72
Gambar 19. Prioritas Strategi Peningkatan Status Keberlanjutan	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penduduk 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010	4
Tabel 2. Banyaknya Akomodasi Hotel Dirinci Menurut Kecamatan	6
Tabel 3. Skala kepentingan	21
Tabel 4. Jenis Dan Sumber Data.....	24
Tabel 5. Kategori status Keberlanjutan Pengembangan kawasan Agropolitan Berdasarkan Nilai Indeks Hasil Analisis MDS	26
Tabel 6. Populasi Ternak Dirinci Menurut Desa Tahun 2010	37
Tabel 7. Hasil Analisis Indeks Status Keberlanjutan	39
Tabel 8. Perbedaan Nilai Indeks Keberlanjutan Analisis Monte Carlo Dengan Analisis RapAgroBatu.....	39
Tabel 9. Perkembangan Struktur Ekonomi Kota Batu Tahun 2006 – 2010 Distribusi Persentase PDRB Atas harga konstan 2000	54
Tabel 10. Kondisi jaringan jalan di Kota Batu	65
Tabel 11. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/kelurahan Tahun 2010	66
Tabel 12. Fasilitas pendidikan Di Kecamatan Bumiaji	67

ABSTRAK

Pencanangan Kota Batu sebagai kawasan agropolitan mandiri menjadi daya tarik pengembangan agrowisata dan wisata alam. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis nilai indeks dimensi ekologi, ekonomi, sosial dan infrastruktur dalam menilai status keberlanjutan keberlanjutan Kota Batu sebagai kawasan agropolitan, menganalisis atribut – atribut yang sensitif dari dimensi keberlanjutan dan menyusun strategi dalam pengembangan kawasan agropolitan.

Penelitian status keberlanjutan Kota Batu sebagai kawasan agropolitan ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggali data dan fakta yang ada dilapangan, keterangan – keterangan faktual di lokasi penelitian, serta pendapat para pakar dalam menilai keberlanjutan pengembangan kawasan agropolitan di Kota Batu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status keberlanjutan Kota Batu sebagai kawasan agropolitan dalam dimensi ekologi termasuk dalam kategori kurang berkelanjutan, dimensi ekonomi cukup berkelanjutan, dimensi sosial kurang berkelanjutan dan dimensi infratsruktur kurang berkelanjutan. Atribut yang berpengaruh dalam penilaian status keberlanjutan ditinjau dari dimensi ekologi yaitu pengelolaan limbah, pencetakan lahan pertanian baru dan kepemilikan lahan, dalam tinjauan dimensi ekonomi yaitu ketersediaan saprodi, kontribusi terhadap PDRB dan industri penunjang sedangkan dari dimensi sosial yaitu keikutsertaan anggota keluarga dalam kegiatan pertanian, frekuensi terjadinya konflik dan akses terhadap informasi dan pada dimensi infrastruktur yaitu sanitasi, fasilitas pendidikan dan energi. Strategi pengelolaan yang menjadi prioritas dalam pengembangan kawasan agropolitan berkelanjutan adalah sistem pertanian organik, penumbuhan kawasan sentra produk olahan dan sosialisasi dampak penggunaan pupuk dan obat – obatan kimia sintetik.

Kata – kata kunci : kawasan agropolitan, status keberlanjutan, Kota Batu, strategi.

ABSTRACT

The making of Batu Municipality as an autonomous agropolitan has drawn much interests in agrotourism and nature. This research objectives to analyze index values of ecological, economic, social, and infrastructural dimensions in sustaining Batu Municipality as an agropolitan area, to analyze attributes sensitive to the sustainability dimensions, and to formulate strategies towards the development of the agropolitan area.

The research of the sustainability status of Batu Municipality as an agropolitan area applied a quantitative-descriptive method by collecting data and facts observed. In addition, factual information from the observed location as well as opinions from experts concerning the development of Batu Municipal agropolitan area were used.

The research showed that the sustainability status of Batu Municipality as an agropolitan area was less sustainable from the ecological, social, and infrastructural dimensions and moderately sustainable from the economic dimension. Attributes that affected the evaluation of the sustainability status from the applied dimensions were as follows: ecological dimension concerned waste management, new land use, and land ownership; economic dimension dealt with the availability of means of production, contribution to gross domestic income, and supporting industries; social dimension related to family members participation in agricultural activities, conflict threats, and access to information; and infrastructural dimension concerned with sanitation, education, and religious activities. Strategies that became the supreme priority in developing the sustainable agropolitan area were organic agricultural system, centers for manufactured products, and socialization of the effects of fertilizers and drugs in particular, synthetic chemical drugs.

Keywords: agropolitan area, sustainability status, Batu Municipality, strategy.